

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Orang Kaya,
Orang
Miskin



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



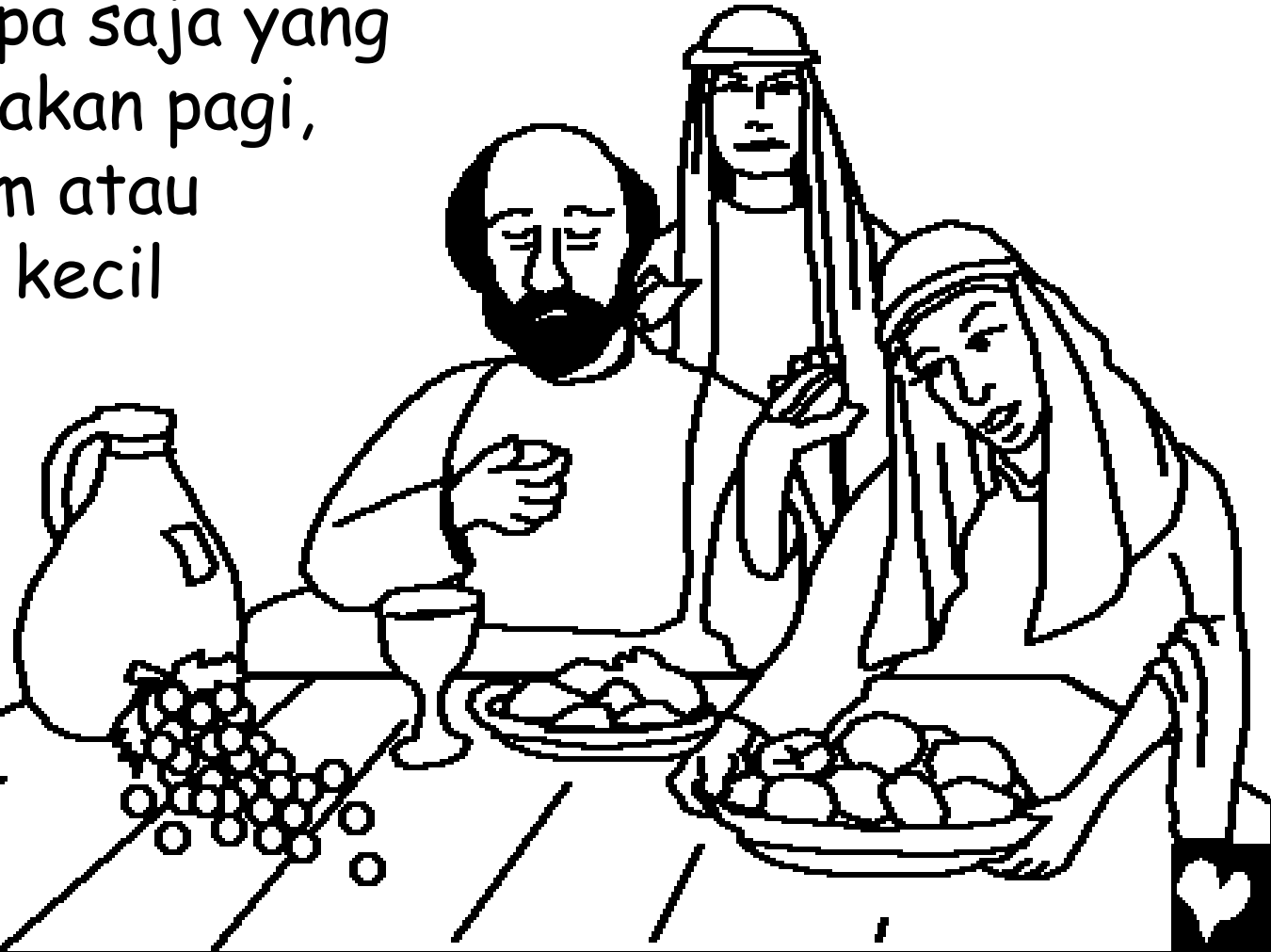
Yesus mengetahui banyak pemimpin keagamaan lebih mencintai uang daripada Allah. Ia berkata tentang apa yang terjadi terhadap dua orang, dan mengapa tidak berguna mempunyai harta tanpa memiliki Allah. Kekayaan tidak bisa membeli kehidupan bersama Allah di surga.



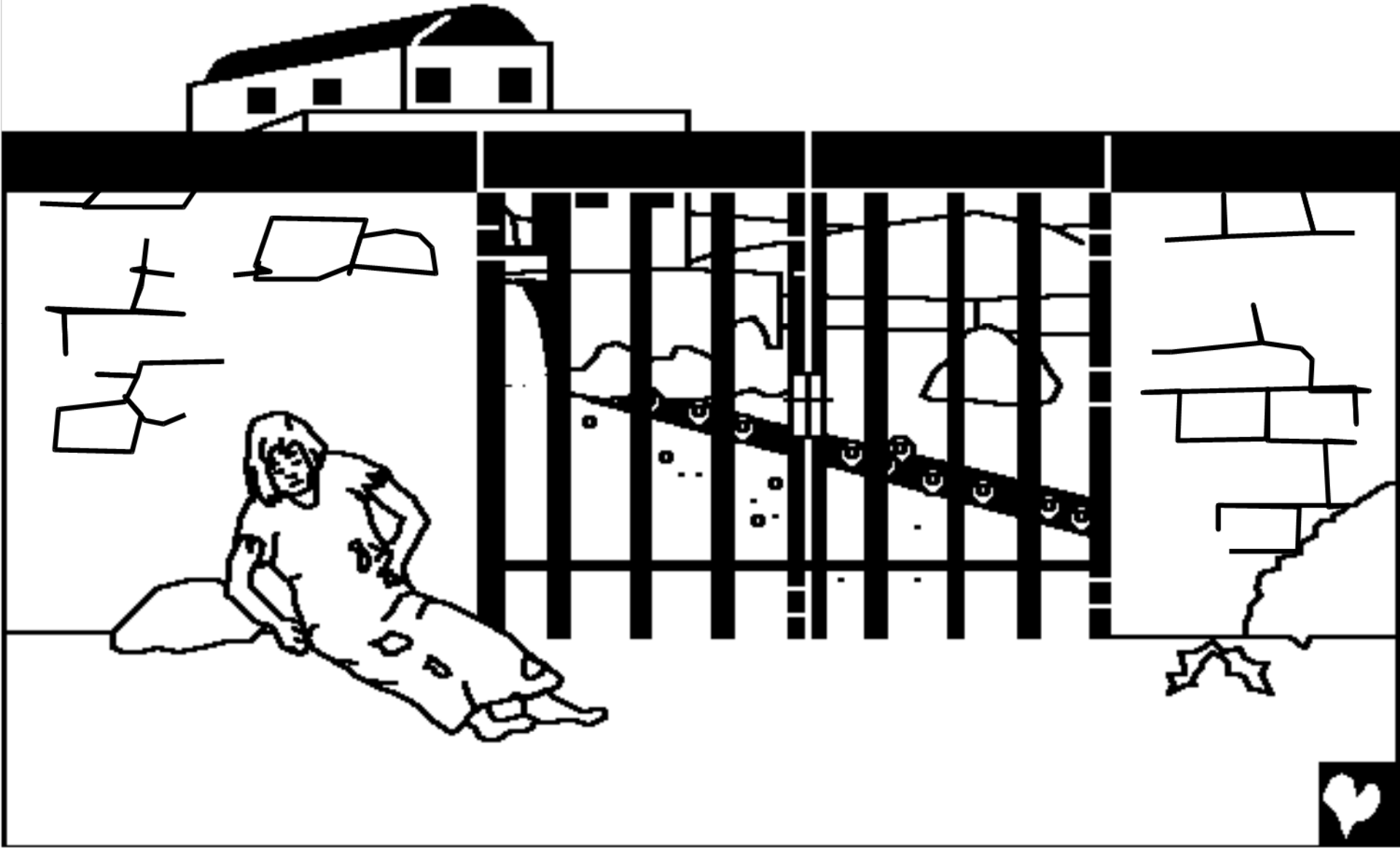
Ada seorang kaya yang mempunyai baju yang indah dan mahal. Ia berpakaian bagaikan raja.

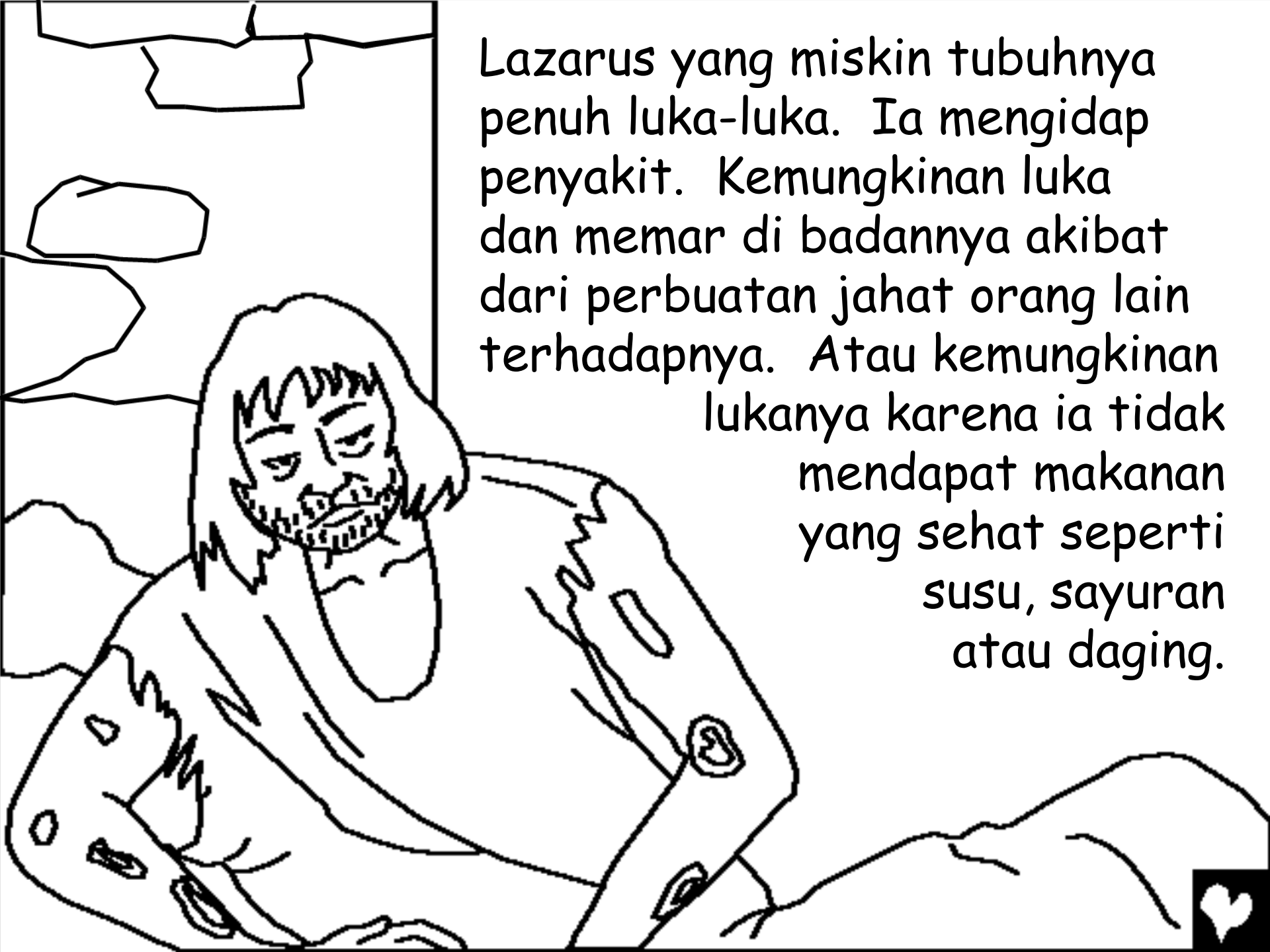


Orang kaya itu juga makan yang enak-enak. Setiap waktu makan seperti pesta besar. Ia memiliki begitu banyak uang sehingga ia bisa membeli apa saja yang ia mau untuk makan pagi, siang dan malam atau untuk makanan kecil di sela waktu makan besar.



Di pagar dari rumah orang kaya itu tergeletak pengemis miskin, sakit dan lapar. Namanya Lazarus.





Lazarus yang miskin tubuhnya penuh luka-luka. Ia mengidap penyakit. Kemungkinan luka dan memar di badannya akibat dari perbuatan jahat orang lain terhadapnya. Atau kemungkinan lukanya karena ia tidak mendapat makanan yang sehat seperti susu, sayuran atau daging.



Lazarus
ingin makan.
Ia akan
cukup
senang
dengan
serpihan
makanan
dari meja
orang kaya
itu.



Anjing liar kadang datang mendekati ke pengemis miskin dan tak berdaya. Anjing itu mengendus dan menjilati lukanya. Sepertinya tidak ada orang yang peduli dengan Lazarus yang kelaparan.



Suatu pagi,
Lazarus tidak
bangun dari
tidurnya.
Pengemis
yang miskin
dan tanpa
teman itu
meninggalkan
kehidupan.
Lazarus
meninggal
dunia.



Kegembiraan mulai di saat Lazarus meninggal. Yesus berkata malaikat-malaikat membawanya untuk bisa bersama Abraham. Lazarus dihibur oleh Allah.



Orang kaya juga meninggal dunia. Semua uangnya tidak bisa menyelamatkan nyawanya. Jika kematian datang, tidak ada manusia yang bisa menghentikannya.



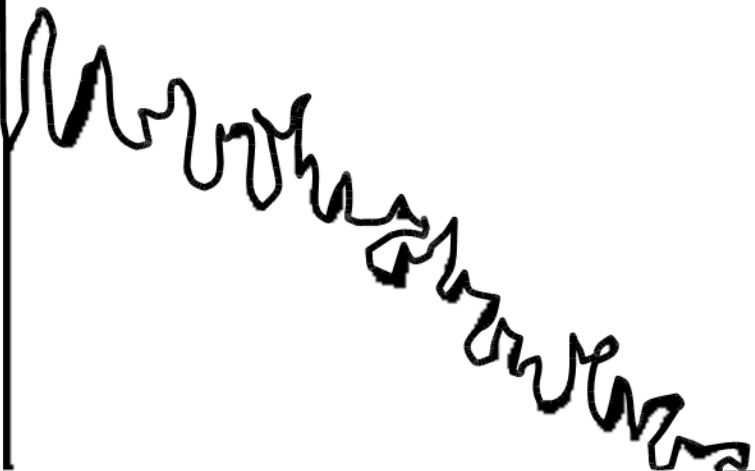
Orang kaya dikubur. Penguburannya sangat megah.
Banyak orang memuji orang kaya karena ia pandai
dan berhasil. Tetapi pujian-pujian itu tidak
menolongnya. Orang kaya itu masuk neraka.



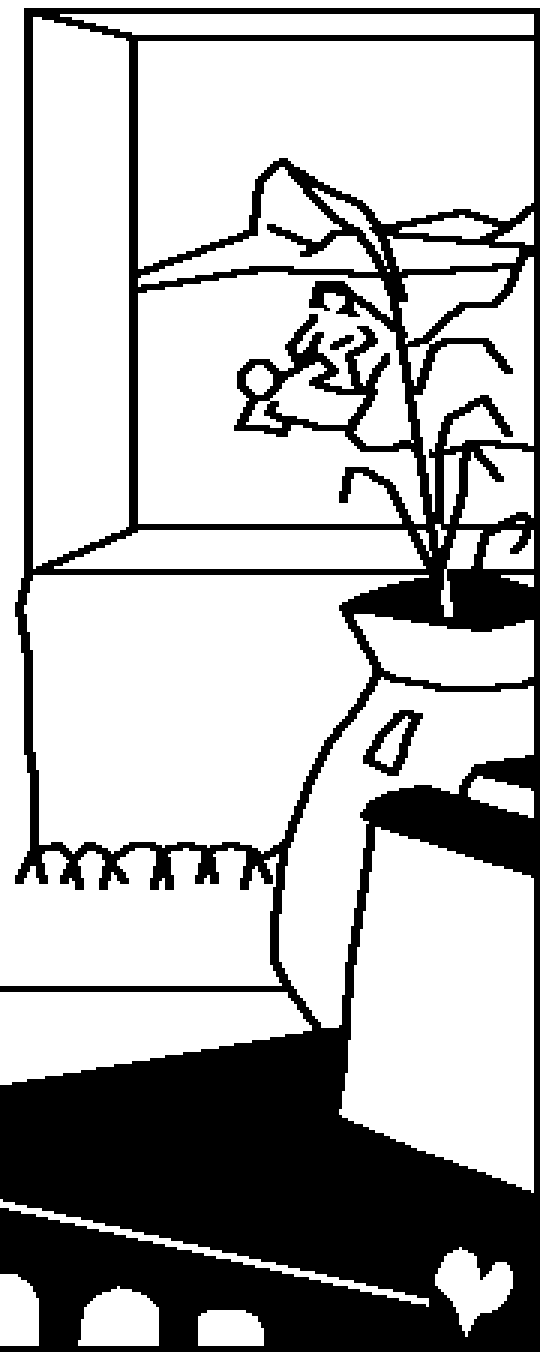
Di neraka, orang kaya menangis, "Bapa Abraham, kirimkan Lazarus supaya ia membasahi ujung jarinya dengan air dan membasahi lidahku, karena aku tersiksa di dalam api ini".



"Dalam hidupmu engkau memiliki segalanya dan Lazarus tidak memiliki apa-apa," Abraham mengingatkan orang kaya. "Sekarang Lazarus sudah menikmati dan engkau dalam penyiksaan. Tidak seorangpun dapat menyeberang antara engkau dan kami."



"Kirimlah Lazarus untuk
memperingati lima saudaraku,"
Orang kaya memohon. "Aku tidak
mau mereka berakhir seperti aku
di tempat dimana
aku disiksa."



"Saudara-saudaramu memiliki Sabda Allah," Abraham menjawab. Jika lima saudaramu tidak percaya akan Alkitab, mereka tidak akan percaya jika Lazarus kembali dari matinya.



Ketika Yesus selesai menceritakan cerita tentang orang kaya dan Lazarus, kemungkinan pemuka agama bertanya-tanya di antara mereka, "Apakah aku menyukai kekayaanku lebih dari aku mencintai Allah"?



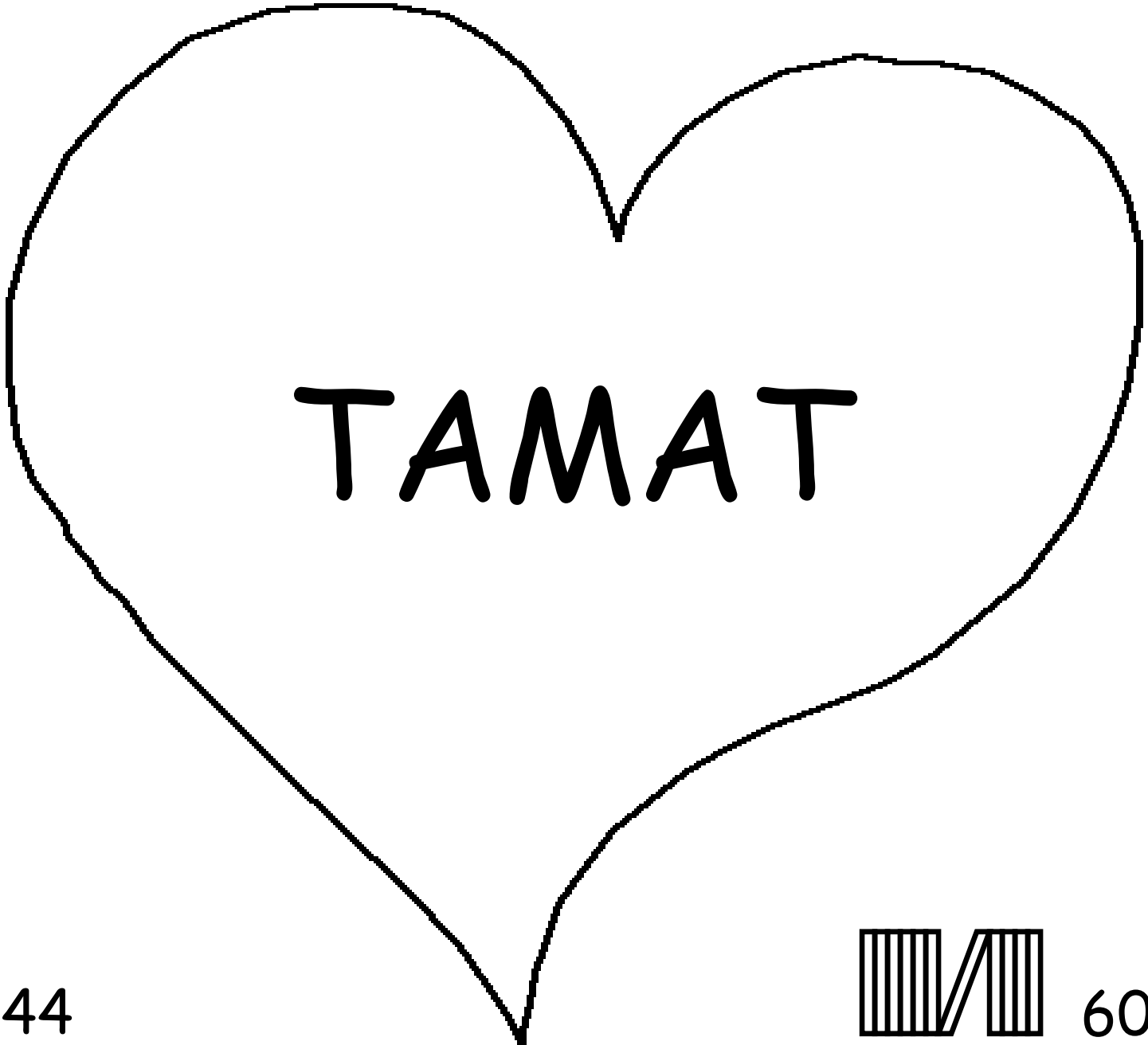
Orang Kaya, Orang Miskin

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Lukas 16

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





44

60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

